

**PEMBUATAN SELAI LIDAH BUAYA (*Aloe vera*) DENGAN
PENAMBAHAN SARI BUAH SENDUDUK BULU (*Clidemia hirta*
(*L. Don*)**

BENI KARYA
1311122040



Pembimbing I : Prof. Dr. Ir. Kesuma Sayuti, MS
II : Neswati, S.TP, M.Si

FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020

**PEMBUATAN SELAI LIDAH BUAYA (*Aloe vera*) DENGAN
PENAMBAHAN SARI BUAH SENDUDUK BULU (*Clidemia hirta*
(*L.* Don)**

BENI KARYA
1311122040



Skripsi

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Teknologi Pertanian*

**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

PEMBUATAN SELAI LIDAH BUAYA (*Aloe vera*) DENGAN PENAMBAHAN SARI BUAH SENDUDUK BULU (*Clidemia hirta* (L) Don)”

Beni Karya, Kesuma Sayuti, Neswati

¹Student of Agricultural Product Technology, ²Lecture of Agricultural Product Technology
Faculty of Agricultural Technology, Andalas University 25163
Email: Benikarya1994@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan sari buah senduduk bulu (*Clidemia hirta*) terhadap karakteristik selai lidah buaya. Serta untuk mengetahui pengaruh senduduk bulu *Clidemia hirta* terhadap uji organoleptik selai lidah buaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah RAL (Rancangan Acak Lengkap) dengan 5 perlakuan dan 3 kali ulangan. Perlakuan yang digunakan adalah A (penambahan sari buah senduduk bulu 0%), B (penambahan sari buah senduduk bulu 5%), C (penambahan sari buah senduduk bulu 10%), D (penambahan sari buah senduduk bulu 15%), dan E (penambahan sari buah senduduk bulu 20%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk yang paling disukai berdasarkan uji organoleptik adalah produk selai lidah buaya dengan penambahan sari buah senduduk bulu adalah perlakuan D (penambahan sari buah senduduk bulu 15%) dengan tingkat kesukaan warna (4,03), rasa (3,80) tekstur (4,23), sedangkan pada aroma perlakuan yang paling disukai melalui uji organoleptik adalah perlakuan C (penambahan sari buah senduduk bulu 10%) yaitu (3,38) Total padatan terlarut paling tinggi terdapat pada perlakuan E (penambahan sari buah senduduk bulu 20%) yaitu (94,91%), kadar air tertinggi terdapat pada perlakuan A (Penambahan sari buah senduduk bulu 0%) yaitu (32,40%), kadar abu tertinggi terdapat pada perlakuan E (penambahan sari buah senduduk bulu 20%) yaitu (1,95%), pH tertinggi terdapat pada perlakuan E (penambahan sari buah senduduk bulu 20%) yaitu (3,56), uji anti oksidan tertinggi terdapat pada perlakuan E (penambahan sari buah senduduk bulu 20%) yaitu (35,327%), angka lempeng total tertinggi terdapat pada perlakuan D (penambahan sari buah senduduk bulu 15%) yaitu ($3,9 \times 10^2$ cfu/g), uji kadar antosisani tertinggi terdapat pada perlakuan E (penambahan sari senduduk bulu 20%) yaitu (1,73mg/L) sedangkan uji kadar gula total tertinggi terdapat pada perlakuan A (penambahan sari buah senduduk bulu 0%) yaitu (54,62%).

Kata Kunci : Lidah Buaya, Selai ,Senduduk Bulu, Antioksidan, Antosianin

MAKING OF ALOE VERA (*ALOE VERA*) WITH ADDITION OF A FEATHER SEAT FRUIT (*Clidemia hirta* (L) Don) "

Beni Karya, Kesuma Sayuti, Neswati

*Student of Agricultural Product Technology, Sector of Agricultural Product Technology
Faculty of Agricultural Technology, Andalas University 25163
Email: Benikarya1994@gmail.com*

ABSTRACT

The aim of this study was to determine the effect of adding resident fruit juice (*Clidemia hirta*) to the characteristics of aloe vera jam. And to determine the effect of *Clidemia hirta*'s hair on the organoleptic test of aloe vera jam. The method used in this study is RAL (Completely Randomized Design) with 5 treatments and 3 replications. The treatments used were A (addition of lathered juice 0%), B (addition of lathered juice 5%), C (addition of lathered juice 10%), D (addition of lathered juice 15%), and E (Adds 20% fruit juice with fur). The results showed that the most preferred product based on organoleptic testing was Aloe Vera jam product with the addition of lather juice is treatment D (addition of lather juice 15%) with a degree of liking color (4.03), taste (3.80) texture (4.23), while the aroma of the treatment which is most preferred through organoleptic test is treatment C (addition of 10% brothel juice extract), namely (3.38) The highest total dissolved solids is found in treatment E (addition of brothel juice extract) 20%) namely (94.91%), the highest water content was in treatment A (addition of lather juice 0%), that is (32.40%), the highest ash content was in treatment E (addition of lather juice content 20%) namely (1.95%), the highest pH was found in treatment E (addition of lather juice extract 20%) namely (3.56), the highest anti-oxidant test was found in treatment E (addition of lather juice extract 20%) namely (35,327%), the highest total plate count is te can be treated D (addition of 15% feather juice), namely (3.9 x 10²cfu / g), the highest level of antosisani test is in treatment E (addition of 20% feather juice), namely (1.73mg / L) while the test the highest total sugar content was in treatment A (addition of lather juice 0%) namely (54.62%).

Key words : Aloe Vera, Jam, Aloe Vera, Antioxidants, Anthocyanin